

INOVASI METODE PEMBELAJARAN BERMAKNA DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DITINJAU DARI PERPEKTIF KRISTEN

Emanoella Marsha Priskila Sanria Huma
01409200022@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengantarkan pendidikan termasuk pendidikan Kristen memasuki ke era 4.0 sehingga kebutuhan siswa dalam pembelajaran berubah menyesuaikan dengan kebutuhan era 4.0. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pendidikan Kristen agar tetap menghadirkan pembelajaran bermakna melalui inovasi metode pembelajaran tanpa menghilangkan nilai-nilai kekristenan. Terwujudnya sebuah pembelajaran bermakna tidak terlepas dari filsafat konstruktivisme namun pendidikan Kristen menghadirkan sebuah kompleksitas pembelajaran bermakna dengan filsafat konstruktivisme melalui keteladanan Kristus dalam diri guru Kristen yang memiliki wawasan dunia Kristen sehingga memimpin siswa kepada pembelajaran bermakna dan kepada sumber kebenaran sejati yaitu Allah. Oleh karena itu, tujuan penulisan *paper* ini untuk mengetahui bagaimana inovasi metode pembelajaran di era revolusi industri 4.0 tetap mewujudkan pembelajaran bermakna yang akan ditinjau berdasarkan perspektif Kristen. Penulisan *paper* ini menggunakan metode kajian literatur.

Kata Kunci: Inovasi metode pembelajaran, pembelajaran bermakna, wawasan dunia Kristen, pendidikan 4.0

ABSTRACT

The development of technology and knowledge leads education including Christian education to the era of 4.0 so the students' needs adapt to the requirement of the 4.0 era. That reality becomes the challenge for Christian education in order to present meaningful learning through innovation in learning methods without depriving the Christian values in education. The realization of meaningful learning cannot be separated from the philosophy of constructivism, nevertheless, Christian education still presents meaningful learning with the philosophy of constructivism by providing the role model of Christ in Christian educator who has the Christian worldview so that education will lead students to meaningful learning and lead to God as the source of all truth. Consequently, this paper aims to know how the innovations in learning methods in the 4.0 era consistently present meaningful learning that will be reviewed from Christian perspective. The writing of this paper uses the methods of literature review.

Keywords: *The innovation of learning methods, meaningful learning, Christian worldview, the 4.0 education*

IMPLEMENTASI INOVASI METODE *DRILL* DENGAN UMPAN BALIK UNTUK MEMINIMALKAN KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA DI ERA PENDIDIKAN 4.0

Emanoella Marsha Priskila Sanria Huma
01409200022@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu anugerah pemberian Allah yang diberikan secara khusus kepada manusia. Dalam penggunaannya, bahasa merupakan sebuah sistem sehingga terdapat aturan-aturan yang berlaku dalam penggunaannya. Salah satu kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia adalah penggunaan ejaan yang sesuai dengan EYD V. Berdasarkan observasi yang dilakukan di salah satu sekolah di Makassar, terdapat kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam ragam tulisan khususnya pada salindia yang digunakan oleh peserta didik. Oleh karena itu, penulis memilih untuk mengimplementasikan inovasi metode *drill* dengan umpan balik sebagai solusi dari masalah yang ditemukan. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk menganalisis implementasi metode *drill* dengan umpan balik sebagai upaya untuk meminimalkan kesalahan penggunaan ejaan dalam bahasa Indonesia pada siswa kelas XII salah satu sekolah di Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Pada hasil observasi ditemukan sebanyak 44 kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia terkait huruf kapital, penulisan angka dan bilangan, tanda petik, dan tanda kurung. Kesalahan ejaan yang paling banyak ditemukan adalah penggunaan huruf kapital sebanyak 39 kesalahan. Setelah diimplementasikan inovasi metode *drill* dan umpan balik, terdapat penurunan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan inovasi metode *drill* dengan umpan balik mampu mewujudkan pembelajaran bermakna di era 4.0 sehingga ada pun saran yang diajukan yaitu memperbanyak latihan atau *drill*, membutuhkan ketelitian dalam pemberian umpan balik, dan pendidik harus menjadi teladan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Ejaan, metode *drill*, umpan balik.

ABSTRACT

Language is one of God's gifts given specifically to humans. In its use, language is a system so there are rules that apply to its use. One of the linguistic rules in Indonesian is the use of spelling that is in accordance with EYD V. Based on observations made at one of the schools in Makassar, there are errors in the use of Indonesian spelling in various types of writing, especially in the slides used by students. Therefore, the author chose to implement the drill method innovation with feedback as a solution to the problems found. The purpose of writing this final assignment is to analyze the implementation of the drill method with feedback as an effort to minimize spelling errors in Indonesian among class XII students at one of the schools in Makassar. This research uses a qualitative description method. Based on the observation results, it was found that there were 44 errors in the use

of Indonesian spelling related to capital letters, writing numbers and numbers, quotation marks, and brackets. The most common spelling error found was the use of capital letters with 39 errors. After implementing drill and feedback method innovations, there was a decrease in errors in the use of Indonesian spelling. This research concludes that through the introduction of innovative drill methods with feedback, it is possible to realize meaningful learning in the 4.0 era, so there are suggestions put forward, namely increasing the number of exercises or drills, requiring accuracy in providing feedback, and educators must be role models in the learning process.

Keywords: *Spelling, drill method, feedback*

